

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BEMP HUMAS DALAM
MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA BERORGANISASI
(SURVEI TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI HUBUNGAN
MASYARAKAT DAN KOMUNIKASI DIGITAL FAKULTAS ILMU
SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)**

**Wina Puspita Sari¹, Muria Putriana², Akmal Fatih Seif Aldien³, Andika Salsa
Dewi⁴, Aqilah Claracynthia⁵, Beatrice Samantha Surya Kusuma⁶, Muhammad
Zulfan Anbiya⁷, Nugraha Azka Sulthan⁸**

^{1,2} Universitas Negeri Jakarta

e-mail: winapuspitasariunj@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Instagram oleh BEMP Humas terhadap minat mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi. Dengan pesatnya perkembangan media sosial, dampak positif dan negatifnya bagi masyarakat semakin terlihat jelas. Penggunaan media sosial yang berlebihan, khususnya Instagram, dapat memengaruhi perilaku individu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori media sosial Mayfield yang membahas tentang karakteristik media sosial dan pengukurannya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram oleh BEMP Humas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti organisasi, dengan hasil regresi sebesar 0,797. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan dapat menjadi alat yang efektif dalam strategi komunikasi dan pemasaran organisasi kemahasiswaan.

Keywords: Media Sosial, Minat Mahasiswa, BEMP Humas

1. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan platform yang memungkinkan partisipasi, berbagi, dan penciptaan konten bagi penggunanya, meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh

masyarakat global adalah blog, jejaring sosial, dan wiki. Penggunaan media sosial memiliki dampak positif, seperti memfasilitasi interaksi dengan banyak orang, memperluas jaringan sosial, mengatasi hambatan jarak dan waktu, memungkinkan ekspresi diri yang lebih

Submit Date: 01 Juni 2024

Accepted Date: 12 Juni 2024

Published Date : 14 Oktober 2024

bebas, mempercepat penyebaran informasi, dan mengurangi biaya komunikasi. Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif, seperti menjauhkan orang-orang yang sudah dekat, menurunkan interaksi tatap muka, menyebabkan kecanduan internet, memicu konflik, menimbulkan masalah privasi, dan meningkatkan kerentanan terhadap pengaruh negatif lain (Cahyono, 2016). Kehadiran media sosial adalah sebuah evolusi karena teknologi telah mengubah paradigma dan model komunikasi. Keberadaan media sosial tidak hanya memungkinkan terjadinya komunikasi dalam satu arah, tetapi juga dalam dua arah (Putriana et al., 2023)

Di era digital saat ini, hampir semua masyarakat mudah beradaptasi langsung dengan teknologi yang berkembang pesat untuk melakukan komunikasi, kehadiran media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Twitter menjadi X, Instagram, YouTube dan TikTok dapat menjadi akses utama komunikasi yang dilakukan oleh antar manusia (Sari et al., 2023). Peran media sosial telah menjadi sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan mahasiswa. Instagram menjadi salah satu *platform* media sosial yang paling diminati, telah memberikan dampak luas terhadap aspek kehidupan, termasuk pola interaksi sosial dan aktivitas organisasi mahasiswa, khususnya pada lingkungan program studi Hubungan Masyarakat & Komunikasi Digital. Beberapa mahasiswa memilih untuk memperluas pengetahuannya melalui perkuliahan. Mahasiswa adalah tonggak utama dalam perkembangan

masyarakat dan kemajuan bangsa. Selain mengejar pengetahuan di dalam akademis, kegiatan di luar akademis juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan persiapan untuk masa depan. Salah satu kegiatan yang sangat dianjurkan untuk mahasiswa adalah berpartisipasi dalam organisasi. Bergabung dengan organisasi memberikan pengalaman yang sangat berharga, terutama jika terlibat dalam kepengurusan. Mahasiswa akan belajar bagaimana mengorganisir kegiatan, membangun komunikasi, memimpin, dan mengelola tim. Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi alat komunikasi yang kuat dan efektif dalam membentuk opini, memengaruhi perilaku, dan memfasilitasi interaksi sosial. Media sosial membantu menciptakan hubungan antara mahasiswa dan seluruh anggota fakultas dalam komunitas akademik (Berry, S. 2019). Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi. Mereka tidak hanya menyediakan *platform* untuk berbagi informasi dan berkomunikasi, tetapi juga menjadi alat penting dalam memperluas jejaring sosial, mempromosikan acara, dan mendukung pembelajaran. Mahasiswa menggunakan media sosial untuk terhubung dengan sesama mahasiswa, dosen, dan staf administrasi, sehingga memungkinkan pertukaran ide, kolaborasi, dan dukungan. Selain itu, media sosial juga memungkinkan institusi pendidikan untuk memperluas jangkauan mereka, mengkomunikasikan berita, acara, dan sumber daya kepada mahasiswa dan masyarakat luas (Nasrullah, 2015). Di

Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024 Published Date : 14 Oktober 2024

samping itu, media sosial juga memungkinkan organisasi untuk membangun reputasi sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya (Stewart, 2016).

Dengan demikian, berdasarkan hal diatas, peneliti melihat dampak media sosial Instagram BEMP Humas sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan organisasi, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengalaman belajar mahasiswa di luar ruang kelas dan pengembangan keterampilan kepemimpinan serta sosial mereka.

2. METODE

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis statistik sebagai alat uji perhitungan, yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini berjumlah 294 mahasiswa aktif. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 75 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan data sekunder yang diambil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung data primer. Berdasarkan kriteria responden yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menerapkan metode probability sampling yang menggunakan teknik simple random sampling.. Teknik ini memungkinkan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019).

3. Hasil

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk mengetahui profil responden terhadap minat mahasiswa berorganisasi, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif. Dalam penelitian ini, responden diminta untuk menjawab 2 (dua) pertanyaan yang telah dibagi ke dalam beberapa kategori sebagai berikut.:

- a. Jenis Kelamin

Tabel 1.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	38	50,7%
Perempuan	37	49,3%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data tabel jenis kelamin di atas, mayoritas responden adalah laki-laki, sebanyak 38 orang atau 50,7%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki. Angkatan

Tabel 2.

Angkatan	Frekuensi	Persentase(%)
2020	22	29,3%
2021	18	24%
2022	19	25,3%
2023	16	21,3%

Submit Date: 01 Juni 2024

Accepted Date: 12 Juni 2024

Published Date : 14 Oktober 2024

Jumlah	100	100%
--------	-----	------

pernyataan dalam variabel dinyatakan valid. Hal ini sesuai $0.618 > 0,5$.

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data tabel angkatan di atas, seluruh responden berjumlah 100 orang, dengan persentase 100%. Diketahui bahwa angkatan 2020 terdiri dari 22 orang (29,3%), angkatan 2021 terdiri dari 18 orang (24%), angkatan 2022 terdiri dari 19 orang (25,3%), dan angkatan 2023 terdiri dari 16 orang (21,3%). Data tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari angkatan 2020.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3.

Validitas Variabel

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.618
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	4402.333
	df	2211
	Sig.	.000

Sumber: SPSS

Uji validitas dilakukan menggunakan pengukuran *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* dan *Measures of Sampling Adequacy (MSA)* serta *Anti-Image Matrices Correlation* dengan ketentuan nilai analisis faktor yang dapat diterima yaitu:

- a. Jika nilai *KMO Bartlett's* serta *Anti-Image Matrices Correlation* $0,5 \rightarrow$ *construct valid*
- b. Jika nilai *KMO Bartlett's* serta *Anti-Image Matrices* $< 0,5 \rightarrow$ *construct tidak valid* (Lestari & Okbush, 2020)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.8.1 diketahui bahwa nilai *KMO* sebesar 0.618 dalam seluruh

Tabel 4.

Reliabilitas Variabel

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	65

Sumber: SPSS

Sebuah kuesioner dianggap dapat diandalkan jika tanggapan responden terhadap pernyataan stabil atau konsisten sepanjang waktu. Berdasarkan (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel. Jika koefisien alpha Cronbach memiliki nilai 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai Cronbach's *alpha* $\alpha > 0,60$ instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai Cronbach's *alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak *reliable*.

Berdasarkan tabel 3.8.2 nilai Cronbach's *alpha* menunjukkan sebesar 0.974 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner "Pengaruh Media Sosial

Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024 Published Date : 14 Oktober 2024

Instagram BEMP Humas Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Berorganisasi (Survei Terhadap Mahasiswa Aktif Universitas Negeri Jakarta)” dengan survei kepada 75 mahasiswa aktif program studi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital adalah reliabel dan konsisten.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur hubungan pengaruh antara satu variabel independen (X), yaitu Media Sosial, terhadap variabel dependen (Y), yaitu Minat Berorganisasi. Berikut ini adalah data hasil pengolahan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 27.0 untuk Macbook:

Tabel 5.
Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.490	4.144		.118	.906
	X	.797	.039	.922	20.291	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS

Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengevaluasi hubungan fungsional dan kausal antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Penggunaan Media Sosial Instagram, sedangkan variabel dependen adalah Minat Mahasiswa dalam Berorganisasi. Dari Tabel 5 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar

0,490, sedangkan nilai media sosial (b/koeffisien regresi) sebesar 0,797.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial (X) terhadap minat berorganisasi (Y) dengan menerapkan metode analisis regresi linear sederhana, hasil analisis menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan dan kuat antara kedua variabel tersebut. Nilai konstanta sebesar 0,490 menunjukkan bahwa nilai tetap variabel minat mahasiswa adalah 0,490 ketika penggunaan media sosial bernilai nol. Koefisien regresi X sebesar 0,797 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan media sosial akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berorganisasi sebesar 0,797 satuan. Karena koefisien regresi menunjukkan nilai positif, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan media sosial (variabel X) dan minat berorganisasi (variabel Y). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih rendah dari nilai ambang 0,05, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media sosial (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berorganisasi (Y).

Hasil penelitian ini secara jelas membuktikan bahwa penggunaan media sosial, khususnya Instagram, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi. Tingginya nilai koefisien korelasi dan determinasi menegaskan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan

Submit Date: 01 Juni 2024

Accepted Date: 12 Juni 2024

Published Date : 14 Oktober 2024

dan minat mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi komunikasi dan pemasaran organisasi mahasiswa melalui platform media sosial, yang pada gilirannya dapat mendorong lebih banyak mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dapat ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara penggunaan media sosial dengan minat berorganisasi mahasiswa. Kesimpulannya, media sosial Instagram berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, serta dapat menjadi alat efektif dalam strategi komunikasi dan pemasaran organisasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumerta, I. K., Redianingsih, N. K., Pranawa, I. M. B., & Indahyani, D. N. T. (2020). Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(9), 627.

Zahra, U. Pengaruh Marketing Public Relations Akun Instagram@pcippnutangsel terhadap Minat

Berorganisasi Pelajar Kota Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Juwita, A. A., & Triyanto, M. A. (2019). Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi*, 8(4).

Putriana, M., Puspitasari, W., Sugiarto, A., Muharam, Y. A., & Darmawan, T. (2023). Penerapan Komunikasi Interpersonal pada Media Sosial: SMK N 1 Babelan Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(4), 44-55.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.

Aripradono, H. W. (2020). Penerapan komunikasi digital storytelling pada media sosial instagram. *Teknika*, 9(2), 121-128.

Benedict, E., & Ariestya, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media

Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024 Published Date : 14 Oktober 2024

- Sosial Instagram terhadap Sikap Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 167-184.
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif)*. Deepublish.
- Rifaldo, M. (2022). *PENGARUH DISIPLIN KERJA, BUDAYA ORGANISASI, KEPUASAN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Karyawan PT. ACT Logistic International Wilayah Jakarta dan Surabaya)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020). Pengaruh Media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(1), 133-147.
- Oktaviani, D. (2019). *Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa IAIN metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Wulandari, A., & Salma, A. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 5(2), 242-246.
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 54-64.
- Mayastri, R. A. (2015). Komunikasi Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Internasional (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Organisasi pada AIESEC Local Committee Universitas Sebelas Maret).
- Magfirah, I., & Prafitriyani, S. (2019). Pengaruh Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 828-837.
- Ardiana, E., & Putra, E. V. (2019). Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 2(3), 274-286.

Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024 Published Date : 14 Oktober 2024

Alashfahani, D. S. F., & Sri Hartini, S. H.

(2016). *Pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta*

(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).